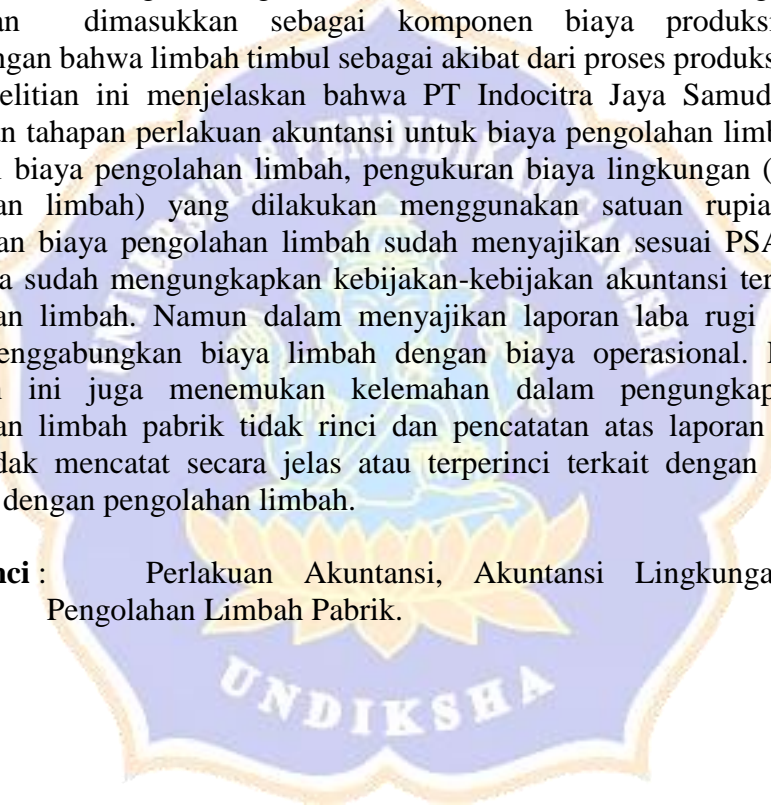


Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komponen biaya pengelolaan limbah sebelum limbah dibuang ke lingkungan dan menganalisis perlakuan akuntansi atas biaya pengolahan limbah Pabrik Ikan PT Indocitra Jaya Samudera Jember. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus menggunakan dua jenis data. Pertama, data sekunder berupa laporan keuangan dan catatan mengenai jenis limbah dan mengenai perhitungan, penilaian biaya, serta alokasi pengolahan limbah pada PT Indocitra Jaya Samudera. Selanjutnya jenis data primer diambil dengan wawancara mengenai tata cara perlakuan akuntansi atas biaya pengolahan limbah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif mendeskripsikan temuannya kemudian akan dianalisis perlakuan akuntansi atas biaya pengolahan limbah, selanjutnya dibandingkan dengan PSAK Tahun 2013 dan dalam mengakui biaya lingkungan dimasukkan sebagai komponen biaya produksi dengan pertimbangan bahwa limbah timbul sebagai akibat dari proses produksi. Adapun hasil penelitian ini menjelaskan bahwa PT Indocitra Jaya Samudera sudah melakukan tahapan perlakuan akuntansi untuk biaya pengolahan limbah, telah mengakui biaya pengolahan limbah, pengukuran biaya lingkungan (dalam hal pengolahan limbah) yang dilakukan menggunakan satuan rupiah. Dalam menyajikan biaya pengolahan limbah sudah menyajikan sesuai PSAK Tahun 2013 serta sudah mengungkapkan kebijakan-kebijakan akuntansi terkait biaya pengolahan limbah. Namun dalam menyajikan laporan laba rugi perusahaan masih menggabungkan biaya limbah dengan biaya operasional. Dari hasil penelitian ini juga menemukan kelemahan dalam pengungkapan biaya pengolahan limbah pabrik tidak rinci dan pencatatan atas laporan keuangan pabrik tidak mencatat secara jelas atau terperinci terkait dengan aset yang berkaitan dengan pengolahan limbah.

Kata kunci : Perlakuan Akuntansi, Akuntansi Lingkungan, Biaya Pengolahan Limbah Pabrik.



Abstract

This study aims to analyze the cost component of waste management before the waste is thrown into the environment and analyze the accounting treatment of the waste treatment costs of Fishery Factory at PT Indocitra Jaya Samudera Jembrana. This research uses a case study method using two types of data. First, secondary data are in the form of financial reports and records regarding the type of waste and the calculation, assessment of costs, and allocation of waste treatment at PT Indocitra Jaya Samudera. Second, primary data are taken by interviewing informants about the procedures for accounting treatment of waste treatment costs. The data analysis technique in this study uses a descriptive comparative analysis describing the findings and then analyzes the accounting treatment of waste treatment costs, then it is compared to the PSAK of 2013 and environmental costs are included as components of production costs with the consideration that waste arises as a result of the production process. The results of this study show that PT Indocitra Jaya Samudera has carried out the steps of accounting treatment for waste treatment costs, has recognized the waste treatment costs, measurement of environmental costs (in terms of waste treatment) which is carried out using rupiah units. In presenting the waste treatment costs, it has been presented in accordance with PSAK 2013 and has revealed accounting policies related to waste treatment costs. However, in presenting the company's income statement it still combines waste costs with operational costs. From the results of this study it also found that a weakness in the disclosure of the cost of factory waste treatment is not detailed and the recording of the financial statements of the factory does not record clearly or in detail related to assets related to waste treatment.

Keywords: Accounting Treatment, Environmental Accounting, Cost of Factory Waste Treatment

